

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dunia pendidikan saat ini memerlukan adanya reformasi berkelanjutan dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan di masa depan. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan yang bersifat evolutif, maka peneliti berusaha meluruskan anggapan bahwa pelajaran antisipatif dan terus menerus sejalan dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dari waktu ke waktu dan tetap berpijak pada dasar Pendidikan Nasional. Untuk melakukan reformasi ini hal pertama dan utama yang harus dilakukan adalah penyegaran wawasan bagi para perencana, pelaksana dan pengelola pendidikan.

Situasi pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan senang pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan. Menurut sebagian siswa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pelajaran menceritakan kembali, ini membuat mereka bosan. Melihat hal seperti ini, maka peneliti berusaha meluruskan anggapan bahwa pelajaran menceritakan kembali, tidak membuat bosan tetapi membuat siswa senang. Sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin, supaya siswa kelas V SD Negeri Pasuruhan meningkatkan kemampuan bercerita karena kemampuan bercerita mereka masih rendah. Kemampuan merupakan kecakapan atau keahlian seseorang dalam mencapai sesuatu hal yang diinginkannya. Sedangkan bercerita dapat

yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialaminya. Pada pembelajaran bercerita kembali biasanya diperlukan latihan. Latihan dimulai dari yang termudah dan pernah dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dalam melatih keterampilan bercerita siswa, pada proses belajar mengajar, guru haruslah pandai-pandai dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, teknik maupun pemilihan media yang sesuai dengan situasi, lingkungan, dan kondisi sekolah masing-masing dalam rangka mencapai kompetensi pembelajaran bercerita. Harapannya pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bercerita, dapat tercipta situasi yang penuh dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Harapan tersebut dapat tercapai, apabila guru benar-benar profesional. Guru yang berkualitas adalah guru yang dapat menangani proses belajar mengajar secara profesional. Perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar secara profesional akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Tidak ada salahnya jika peneliti mencoba menggunakan media *audio visual yang berupa VCD*. Keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan berkurang, apabila guru menggunakan media tersebut. Dengan kata lain media bukan sekedar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerima pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak sulit menceritakan kembali apa yang telah mereka baca, namun mereka mudah menceritakan kembali tentang apa yang telah mereka lihat, seperti anak pandai bercerita alur

sinetron kepada temannya. Hal ini dimungkinkan bahwa dengan media VCD siswa dapat melihat, mendengarkan apa yang telah ditayangkan pada media tersebut, sehingga siswa terangsang untuk memperhatikan, kemudian siswa akan tertarik. Di sisi lain, dengan adanya gambar dan suara seperti pada tayangan sinetron, dapat mengubah bentuk abstrak ke bentuk konkrit.

Berdasarkan latar belakang itulah maka peneliti memilih judul “Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui VCD Pada siswa kelas V SDNegeri Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya keterampilan berbicara dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru kurang memperhatikan aspek berbicara khususnya bercerita dibanding aspek membaca dan menulis.
3. Perlunya melatih keterampilan berbicara khususnya bercerita pada siswa dengan cara yang pernah dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa lebih mudah menceritakan kembali melalui *audio visual* dibanding dengan membaca buku.
5. Dengan menggunakan *audio visual*, mempermudah siswa untuk menceritakan kembali suatu peristiwa atau cerita.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini dibatasi pada kemampuan bercerita dengan menggunakan media VCD.
2. Subjek penelitian ini terbatas pada siswa kelas Kelas V SD Negeri Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. “Bagaimana peningkatan kemampuan bercerita melalui VCD pada siswa kelas V SDN Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang jelas mengenai kemampuan bercerita siswa kelas V SDN Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, setelah proses pembelajaran di kelas, dengan menggunakan media VCD, pada tahun pelajaran 2012 / 2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari aspek teoretis dan aspek praktis. Manfaat penelitian ditinjau dari aspek teoretis adalah menambah

khasanah model pembelajaran, khususnya keterampilan bercerita. Secara praktis manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk meningkatkan profesional sebagai pendidik, sekaligus mengatasi kesulitan siswa dalam berbicara khususnya bercerita dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Bagi siswa, mempermudah pemahaman konsep tentang bercerita sehingga dapat bercerita dengan baik.
3. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam rangka memperbaiki pembelajaran bercerita di kelas.